

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada temuan-temuan dari data-data hasil penelitian, sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun kesimpulan yang diperoleh antara lain :

1. Hasil belajar siswa yang diberi pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi pokok Listrik Dinamis di Kelas X SMA Negeri 1 Sei Bingai T.P. 2012/2013 . sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 4,179 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 65,32 sedangkan hasil belajar siswa yang diberi pembelajaran dengan pendekatan konvensional pada materi pokok Listrik Dinamis di Kelas X SMA Negeri 1 Sei Bingai T.P. 2012/2013 . sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 4,857 dan setelah diberikan perlakuan, rata-rata postes siswa sebesar 59,96.
2. Selama proses pembelajaran, diperoleh hasil observasi aktivitas belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan rata-rata setiap pertemuan yaitu pertemuan I 47, 229 , pada pertemuan II 56,721 , pada pertemuan III 61,91 , sedangkan pada pertemuan IV meningkat menjadi 69,016. Melalui data observasi aktivitas belajar siswa untuk model pembelajaran *Problem Based Learning* tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa yang aktif dalam belajar memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang kurang aktif pada saat pembelajaran.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat lebih menuntun siswa untuk membangkitkan rasa nyaman dan menyenangkan, sehingga siswa dapat lebih aktif dan berani dalam mengeluarkan pendapat dan pertanyaan-pertanyaan yang mengganjal dalam dirinya mengenai pelajaran, khususnya pelajaran Fisik
2. Kepada peneliti selanjutnya kiranya ketika melakukan setiap tahapan model pembelajaran *Problem Based Learning* ini dapat mengalokasikan waktu dengan tepat, terutama pada tahapan aktivasi.